

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat menentukan berhasilnya maksud yang ingin disampaikan dalam sebuah tulisan agar penelitian yang disusun lebih teratur secara akademis dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian memiliki peran penting dalam menentukan alur penelitian, sebab metode penelitian menunjukkan sistematika penelitian yang akan dilakukan.

Menurut Arief Furchan sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo mengatakan bahwa metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.¹ Lebih lanjut Arief menjelaskan bahwa penelitian merupakan penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah yang bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap suatu persoalan melalui implementasi prosedur-prosedur ilmiah.² Dengan kata lain, penelitian adalah suatu usaha sistematis dan obyektif untuk mencari pengetahuan yang dapat dipercaya.

Untuk menemukan jawaban atas suatu masalah dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan sifat utama penelitian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

¹ Andi Praswoto, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis*, Cet. III, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 18.

² Andi, *Memahami Metode-Metode* , 19.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data dan pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yang dimaksud penelitian lapangan adalah penelitian yang data sumbernya dikumpulkan dari lapangan, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.³ Dilihat dari jenisnya merupakan penelitian *Living Qur'an*, artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan penerapan, kendala-kendala, persepsi, pemahaman masyarakat tertentu terhadap al-Qur'an atau produk interpretasi al-Qur'an.⁴

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan pola pikir yang dipergunakan untuk membahas suatu masalah.⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua pendekatan sebagai berikut:

a) Pendekatan dari sisi keilmuan

Berdasarkan permasalahan rumusan masalah penelitian yang ditemukan diatas, peneliti menggunakan pendekatan dari sisi keilmuannya, yaitu pendekatan fenomenologi.

Istilah fenomenologi berasal dari bahasa Yunani, yakni kata *Pahainomenon* yang berarti gejala atau apa yang menampakkan diri pada kesadaran kita. Secara operasional, fenomenologi merupakan metodologi ilmiah dalam meneliti fakta religius yang bersifat subyektif seperti pikiran, perasaan, ide, emosi, maksud, pengalaman, dan apa saja dari seseorang yang diungkapkan dalam tindakan

³ Sugiyo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 63.

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus, Nora Enterprise, 2010), 19.

⁵ Abd Muin Salim, ed., *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2004), 170.

luar (fenomena). Maka dari itu, pendekatan fenomenologi dalam operasionalnya membutuhkan perangkat lain, seperti ilmu sejarah, filologi, arkeologi, sosiologi, dan antropologi.⁶

Pendekatan fenomenologi adalah memberikan penjelasan makna secara jelas tentang *mudārasah* al-Qur'an sebagai dialog santri *tahfīz* dengan al-Qur'an dalam menjaga hafalan.

b) Pendekatan dari sisi analisisnya

Penelitian ini menggunakan pendekatan dari sisi analisisnya yaitu kualitatif. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷ Pendekatan kualitatif adalah analisis pendekatan yang dilakukan terus menerus dari awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berfikir induktif dan tujuan dari analisis adalah untuk mencari pola, arti, bahkan teori. Penelitian berdekatan kualitatif ini menjelaskan analisis yang terkandung dalam narasi, yang diatur secara logis dan sistematis.⁸

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren an-Nur yang terletak di Jalan Serm Abdul Qoder Desa Sumber Hadipolo RT. 08 RW. 05, Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Peneliti tertarik

6 Dede Ahmad Ghazali dan Heri Gunawan, *Studi Islam suatu pengantar dengan pendekatan Interdisipliner*, 78.

7 Nurul Zuhriah, *Metodolog penelitian sosiologi dan pendidikan teori aplikasi*, Cet. 1, Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 92.

8 Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 25.

melakukan penelitian di lembaga tersebut dikarenakan selain aksesnya mudah dijangkau juga karena peneliti termasuk santriwati di pondok pesantren tersebut.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah peneliti mendapat persetujuan dari pihak terkait selama satu bulan di pondok pesantren an-Nur Hadipolo. Jika waktu tersebut dirasa kurang untuk mengumpulkan data maka peneliti akan menambahkan waktu sekiranya cukup untuk memaksimalkan dalam mengumpulkan data yang relevan terkait *mudārasah* al-Qur'an.

C. Subyek Penelitian

Istilah “Subyek Penelitian” menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah Pengasuh PonPes, dewan asatidz-asatidzah, jajaran kepengurusan, dan santri yang terlibat dalam kegiatan *mudārasah* al-Qur'an.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Mengenai sumber data dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan dua jenis diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal secara langsung dari tangan pertama.⁹ Data primer tersebut adalah sumber yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰ Data primernya yaitu diperoleh dari Pengasuh pondok pesantren an-Nur Hadipolo Jekulo Kudus. Dalam hal ini, wawancara (*interview*) dengan responden para *ustadz-ustadzah*, dan santri yang terlibat dalam kegiatan *mudārasah* al-Qur'an, yang memiliki

⁹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 5, (Bandung: Alfabeta, 2013), 145

kemampuan untuk menjawab sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang diajukan oleh peneliti (sebagai pewawancara). Sumber data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari para narasumber yaitu Pondok Pesantren An-Nur Desa Hadipolo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari tangan kedua. Sumber data tersebut merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data dan pengumpulan data.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, berbagai buku, penelitian-penelitian terdahulu, ditambahkan pula majalah-majalah yang konten informasinya yang berkaitan dengan penelitian ini, menjadi tambahan yang sangat bermanfaat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data dan memenuhi standar data yang diterapkan.¹² Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data sangat berpengaruh pada objek penelitian. Dengan kata lain teknik dan alat pengumpulan data memungkinkan untuk tercapainya pemecahan masalah secara *valid* dan *reliable* dan dapat dirumuskan secara objektif.

Pada dasarnya pusat dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Data sendiri merupakan fakta yang terpilih pada masalah penelitian yang sedang dilakukan dalam penelitian kualitatif teknik

¹¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28

¹² Sugiyo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah dan tekniknyanya meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara sistematis dari fenomena yang merupakan objek target atau penelitian.¹³ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya format pengamatan sebagai *instrument*. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.¹⁴ Pertemuan antara dua orang dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab inilah sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. *Interview* digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian *interview* yang digunakan penulis adalah wawancara terstruktur merujuk pada situasi dimana seorang mengajukan pertanyaan yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan kategori jawaban terbatas pada setiap responden.¹⁶ Dalam melaksanakan *interview*

¹³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 34.

¹⁴ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

¹⁵ Sugiyo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

¹⁶ Sedarmayati dan Syaifudin, *Metodologi Penelitian*, 81.

peneliti terlebih dahulu menetapkan informan yang akan diwawancarai, mengawali dan membuka *interview*, melangsungkan alur *interview*. Diakhir *interview* peneliti hendaknya tidak lupa untuk selalu menginformasikan ikhtisar hasil *interview*, dan menuliskan hasil *interview* ke dalam catatan lapangan.¹⁷

Pada *interview* antara peneliti dengan para santri *tahfiz* di Pondok Pesantren An-Nur, peneliti terlebih dahulu menetapkan informan yang akan di *interview*, sedangkan informan yang penulis gunakan untuk menguji ulang data-data yang ada dari hasil observasi, baik hasil observasi partisipan ataupun observasi non-partisipan. Dan dalam kegiatan ini peneliti mempersiapkan fokus masalah yang akan dibicarakan, membuka, melangsungkan dan menutup jalannya *interview*. Hasil *interview* inilah yang akan memperoleh suatu data dari permasalahan yang dikaji oleh penulis.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁸ Dokumen juga pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang dipaparkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai kegiatan *mudārasah* al-Qur'an.

F. Pengujian keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data, penelitian menggunakan beberapa cara antara lain:

¹⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 36.

¹⁸ Sugiyo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti lapangan

Kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukannya. Peneliti harus mengetahui kapan suatu penelitian kualitatif dapat dihentikan. Jika peneliti yakin bahwa data yang dikumpulkan belum menyakinkan, belum dapat dipercaya, maka peneliti perlu memperpanjang waktu tinggal di Pondok Pesantren An-Nur dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang, menelisik, dan menganalisa data yang sudah terkumpul.¹⁹

2. Peningkatan Ketekunan

Melakukan wawancara atau pengamatan secara detail dan cermat dan berkesenandungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti harus melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkecimpung dalam penelitian. Dalam penelitian hendaknya perlu memperhatikan jawaban yang ditanyakan kepada narasumber untuk mendapatkan apa yang diinginkan jika perlu mengulangi pemahaman bahwa kesimpulan dapat akurat.²⁰

3. Triangulasi

Suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi yang benar dengan menggunakan berbagai metode, dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang lain di luar data yang telah ada. Menurut Bachri yaitu untuk mendapat

¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Peneliti Gabungan*, 1 ed., Cet. 4, (Jakarta: Kencana, 2017), 394

²⁰ Saekan Mukhamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterrprise, 2010), 95.

keabsahan informasi dapat menggunakan berbagai macam teknik sebagai berikut:

a. Teknik Tringgulasi Sumber

Membandingkan kembali tingkat kebenaran data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber data yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Teknik Tringgulasi Waktu

Validasi data yang dihubungkan dengan berlangsungnya proses perubahan perilaku manusia mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu dan zaman. Dalam mendapatkan data dan informasi yang lebih benar, peneliti perlu melakukan observasi beberapa kali, pada waktu dan kondisi yang berbeda.

c. Teknik Tringgulasi Peneliti

Menggunakan lebih dari satu peneliti dalam observasi dan wawancara. Setiap peneliti memiliki cara, sikap kerja, referensi dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena. Hasil pengamatan dapat berbeda dalam fenomena yang ada.

d. Teknik Tringgulasi Metode

Cara untuk mengecek kesesuaian data, tringgulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi yang sama.²¹ Dalam hal ini terdapat berbagai cara untuk meneliti suatu hal, seperti wawancara dan observasi. Peneliti melakukan wawancara yang ditunjang dengan metode

²¹ Mukhamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 95.

observasi pada saat wawancara dengan narasumber.²²

4. Menggunakan Bahan Referensi

Penemuan data dalam penelitian didukung dengan beberapa dokumen. Kualitas data, informasi yang dikumpulkan perlu untuk ditulis kembali agar lebih akurat apa lagi dilengkapi dengan bahan-bahan referensi yang tepat. Enser sebagai ahli yang pertama kali pada 1975 mengusulkan penggunaan referensi yang tepat untuk meningkatkan kredabilitas data yang telah dikumpulkan secara tertulis, merankan: *as a means for eastablishing the adeques written for evaluation purposes under the connions-seurship model*. Ini berarti peneliti mengumpulkan referensi yang tepat dan ditulis oleh ahli dalam bidang yang sesuai dengan fokus dan data yang dikumpulkan.²³

5. Mengadakan Member Cheeck

Menurut bukunya Muri Yusuf member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui informasi dalam penelitian diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh narasumber kepada peneliti. Kredabilitas data yang telah dikumpulkan dianalisis, dilakukan pengkategorian, dan ketetapan kesimpulan, dapat diujikan kembali dengan menggunakan anggota lain kelompok, dari mna data dan informasi original dikumpulkan. *Member cheeck* dilakukan secara formal dan informal serta berkelanjutan.²⁴

²² Afiffudin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144.

²³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Peneliti Gabungan*, 397.

²⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Peneliti Gabungan*, 396.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data oleh penulis dalam penelitian ini, mengatur secara sistematis mencatat hasil observasi, wawancara, dan penelitian lainnya untuk lebih memahami tujuan penelitian dan menyajikan temuan lain. Dari data yang dikumpulkan, kemudian yang lain diolah dengan metode deskripsi analisis. Dengan metode ini, peneliti menggunakan untuk menganalisis data menggunakan diskusi pindah dari gagasan yang bersifat umum dan kesimpulan yang bersifat khusus.

Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan terkait *mudārasah* al-Qur'an sebagai dialog santri *taḥfīẓ* dengan al-Qur'an dalam menjaga hafalan, mulai dari penerapan, persepsi sampai kendala, nantinya dianalisis melalui data yang diperoleh. Sehingga, penelitian ini menggunakan deskripsi analisis. Metode pengolahan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi Edmud Husserl yaitu mendeskripsikan dengan sebaik-baik gejala tersebut menampilkan dirinya dihadapan kesadaran manusia.

Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang tidak ada sebelumnya, hasilnya bisa menjadi deskripsi atau gambaran sebelumnya tidak jelas dan setelah penyelidikan bisa lebih jelas.